

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, agar penelitian ini bisa memberikan manfaat yang lebih, adapun metode yang kami gunakan adalah:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pendekatan penelitian kualitatif*, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan bermasyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.¹

Sedangkan Lexy J. Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif”, mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Latar penelitian bersifat alami
2. Manusia sebagai alat penelitian yang utama
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*Grounded Theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara

¹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan “pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subyek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu”.³ Maka peneliti studi kasus meneliti secara keseluruhan dari subjek atau daerah yang dijadikan objek peneliti. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter peserta didik di SMP Negeri 6 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan seperti "kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya".⁴ Kehadiran peneliti di lapangan adalah bersifat partisipatif yakni peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti.

²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 61.

³Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 166.

⁴J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*., 5.

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.⁵

Peneliti hadir di lokasi penelitian yang sebelumnya telah memasukkan surat observasi dari STAIN Kediri ke SMP Negeri 6 Kediri . Setelah mendapat perijinan dari Kepala Sekolah, selanjutnya peneliti memulai penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian di SMP Negeri 6 Kediri, yang terletak di Jalan Raya Ngampel, Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri.

Gambaran umum lokasi penelitian kami yaitu:

1) Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 6 Kediri
No. Statistik Sekolah	: 102105630104
Alamat Sekolah	: Jalan Raya Ngampel, Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri

⁵Tim penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah" (Kediri: ttp, 2008), 67-68.

No Telepon : 0354-772110

Status Sekolah : Negeri

Nilai Akreditasi Sekolah : A,⁶

1) Letak Geografis

SMP Negeri 6 Kediri merupakan sekolah yang mempunyai bangunan yang luas dan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar, letaknya berada di Jalan Raya Ngampel, Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri.

Letak SMP Negeri 6 Kediri berada di utara jalan dan menghadap ke selatan dengan batas wilayah bagian utara dan timur adalah area persawahan, sedangkan bagian barat berbatasan dengan rumah penduduk.

2) Sejarah Singkat SMP Negeri 6 Kediri

SMP Negeri 6 Kediri berdiri pada tanggal 7 November 1983, pada awalnya SMP Negeri 6 Kota Kediri merupakan cabang dari SMP Negeri 3 Kediri, lokasi awal SMP Negeri 6 Kediri terletak di SD Mrican 1, kurang lebih sampai pada tahun 1985, dan setelah tahun 1985 SMP Negeri 6 Kediri mempunyai tempat sendiri yaitu di Jalan Raya Ngampel, Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Sekarang ini SMP Negeri 6 Kediri semakin berkembang dan maju yang ditandai dengan penambahan sarana dan prasarana, jumlah rombongan belajar yang mencapai 30 kelas serta petugas dan personil sekolah yang semakin lengkap.

⁶Observasi, di SMP Negeri 6 Kediri, 24 November 2014.

Sejak penegerian sampai sekarang, SMP Negeri 6 Kediri telah mengalami 8 kali pergantian kepala sekolah, sebagai berikut:

1. Moch. Dahlan Siswo Pranoto, tahun 1984-1990
2. Soedarmo, tahun 1990-1992
3. Boedyarso, tahun 1992-1998
4. Soenardi, tahun 1998-2002
5. Drs. Wasis Petnayoga, tahun 2002-2004
6. Drs. Mun'im, tahun 2004-2007
7. Drs. Kwin Atmoko, tahun 2007-2009
8. Drs. Yusuf Budi Santoso, tahun 2009-2014
9. Drs. Djatmiko, tahun 2014-sekarang

3) Visi Misi

Visi: “Unggul dalam prestasi dijiwai IMAN dan TAQWA”

Misi:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensial yang dimiliki.
2. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan semua warga sekolah yang sesuai dengan potensinya.
3. Menumbuhkan kesadaran semua warga sekolah untuk mematuhi tata tertib yang berlaku.
4. Melaksanakan pembinaan secara rutin dan terprogram agar prestasi Olah Raga dapat berkembang secara optimal.

5. Menumbuhkan kesadaran hidup beragama sesuai dengan keyakinan masing-masing sehingga memiliki daya yang unggul dan berkepribadian.

4) Sarana Prasarana

Tabel 1
Data Ruang Belajar

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)
Ruang kelas	30
Perpustakaan	1
Lab. IPA	2
Ketrampilan	1
Multimedia	1
Kesenian	1
Lab. Bahasa	1
Lab. Komputer	1

Tabel 2
Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
Ruang Guru	1
Ruang Tata Usaha	2
Ruang Tunggu	1

Tabel 3
Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)
Gudang	2
KM/WC Guru	2
KM/WC Siswa	13
BK	1
UKS	1
OSIS	1
Musholla	1
Koperasi	1
Kantin	4
Lapangan Olah Raga dan Upacara	1

Menara Air	1
Ruang Penjaga	1
Pos Jaga	1

6. Keadaan Siswa

Tabel 4
Keadaan Siswa

Kelas VII	
Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
312	10

Kelas VIII	
Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
359	10

Kelas IX	
Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
340	10

Jumlah (Kelas VII+VIII+IX)	
Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1019	30

7. Keadaan Guru

Tabel 5
Keadaan Guru

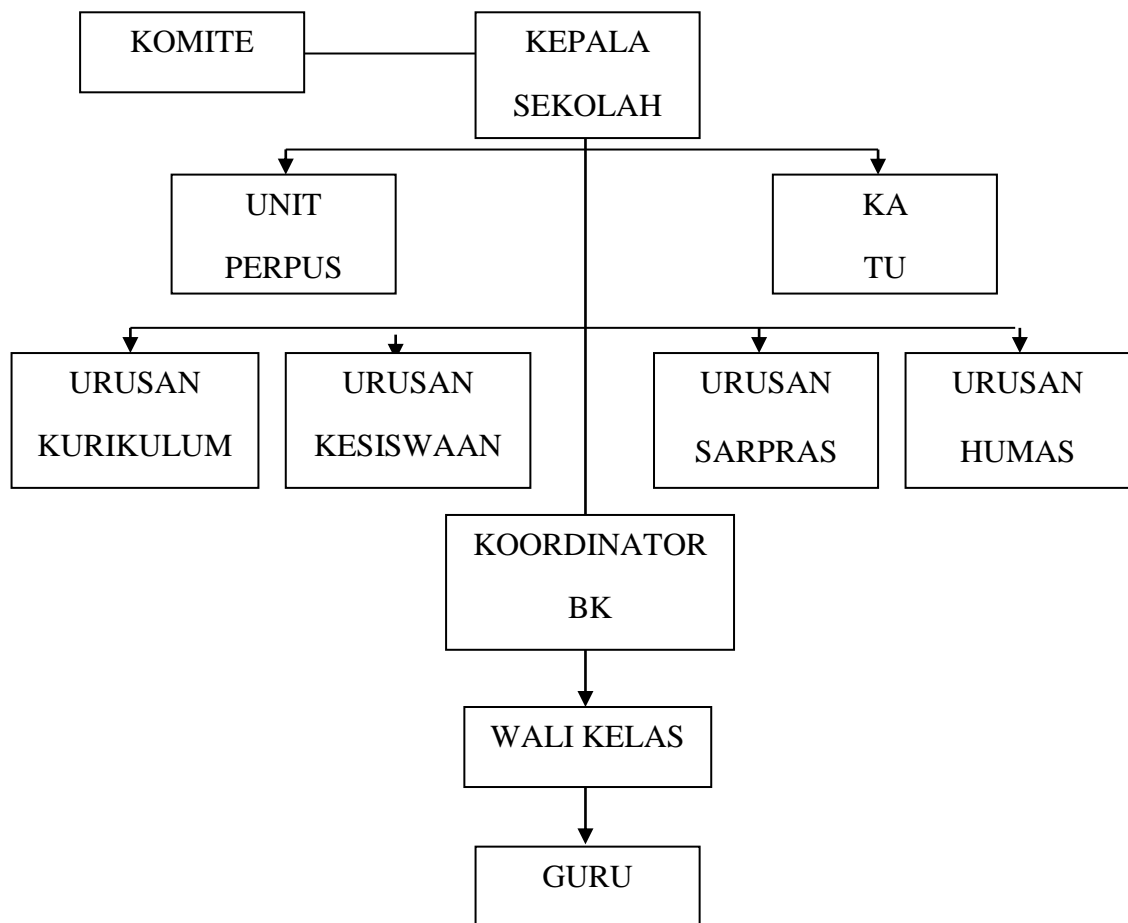
Jumlah guru dengan tugas mengajarnya

No	Guru	Jumlah
1	IPA (Fisika + Biologi)	9
2	Matematika	7
3	Bahasa Indonesia	9
4	Bahasa Inggris	5
5	Pendidikan Agama	5
6	IPS	11
7	Penjaskes	3
8	Seni Budaya	2
9	PKN	5
10	TIK/Ketrampilan	3

11	BK	6
12	Lain-Lain	3

8. Struktur Organisasi

Tabel 6
Struktur Organisasi



Keterangan:

Komite : Drs. M. Zubaidi Ansor

Kepala Sekolah : Drs. Djatmiko

Unit Perpus : Sri Setyowati, S.Pd

Ka TU : Moh. Rossid

Urusan Kurikulum	: Dra. S.A.M. Pita, M.Pd
Urusan Kesiswaan	: Moh. Tohir, S.Pd
Urusan Sarpras	: Moh. Soleh, S.Pd
Urusan Humas	: Dra. Hari Susilohati
Urusan BK	: Rachman Udin, B.A ⁷

D. Sumber data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen.⁸ Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini jenis data dibagi dalam kata-kata dan tindakan dan sumber data tertulis dan foto.

Berkaitan dengan hal tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Kata-kata dan tindakan yaitu dari orang yang diamati atau diwawancarai.
Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, rekaman dan foto.
2. Sumber tertulis yaitu identitas sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi, sarana prasarana, keadaan siswa, keadaan guru, struktur organisasi dan dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru SMP Negeri 6 Kediri dan Siswa, serta sumber-sumber lain yang memungkinkan dapat memberikan informasi.

⁷Dokumentasi di SMP Negeri 6 Kediri.

⁸Lexy J., *Motodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penentuan metode pengumpulan data tergantung pada jenis dan sumber data yang diperlukan. Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti diperlukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Metode Observasi*, adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Jadi observasi dapat dilakukan hanya pada perilaku / sesuatu yang tampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap, pendapat jelas tidak dapat diobservasi.⁹ Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹⁰ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian langsung mendatangi lokasi yang dijadikan obyek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mencari informasi tentang upaya kepala sekolah dan pendidikan karakter di SMP Negeri 6 Kediri.
2. *Metode Wawancara*, adalah metode yang dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan subyek penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif diperlukan suatu wawancara mendalam, baik dalam suatu situasi maupun dalam beberapa tahapan pengumpulan data. Wawancara pada dasarnya adalah percakapan, namun

⁹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 203.

percakapan yang mempunyai tujuan.¹¹ Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi dan data tentang bagaimana bentuk pendidikan karakter di SMP Negeri 6 Kediri, bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter peserta didik di SMP Negeri 6 Kediri.

3. *Metode Dokumentasi*, adalah rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, yang dapat berupa catatan, surat, buku harian dan dokumen-dokumen lain.¹² Pada metode ini penulis gunakan dengan jalan mencatat dokumen-dokumen dengan bentuk arsip-arsip surat dan catatan-catatan lain. Dalam hal ini peneliti mencari data-data yang berupa:

- a. Identitas Sekolah
- b. Letak geografis Sekolah
- c. Sejarah Sekolah
- d. Visi Misi
- e. Sarana Prasarana
- f. Keadaan Siswa
- g. Keadaan Guru
- h. Struktur Organisasi

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang memerinci usaha

¹¹Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif*,., 213.

¹²Ibid., 215.

secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitik beratkan pengorganisasian data, sedangkan definisi kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian, definisi tersebut dapat disentiskan menjadi: Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.¹³

Analisis data sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Ukuran penting dan tidaknya mengacu pada kontribusi data tersebut pada upaya menjawab fokus penelitian. Di dalam penelitian lapangan (*field research*) bisa saja terjadi, karena memperoleh data yang sangat menarik, peneliti mengubah fokus penelitian. Hal ini bisa dilakukan karena pekerjaan penelitian kualitatif bersifat siklus sehingga fokus yang sudah didesain sejak awal bisa berubah di tengah jalan karena peneliti menemukan data yang sangat penting, yang sebelumnya tidak terbayangkan.¹⁴

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan lapangan,

¹³Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

¹⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210.

dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Proses analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis data dilakukan secara induktif, analisis induktif ini dilakukan karena beberapa alasan, yaitu:

Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda seperti yang terdapat dalam data. *Kedua*, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel. *Ketiga*, analisis induktif dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya mengalihkan kepada suatu latar lainnya. *Keempat*, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan, memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.¹⁵

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu:

1. Reduksi data adalah proses pengolahan data dari lapangan dengan memilah dan memilih, serta menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.¹⁶
2. Penyajian data adalah menyistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh.¹⁷ Penyajian data dimaksudkan

¹⁵Lexy J., *Metodologi Penelitian.*, 5.

¹⁶Uhar, *Metode Penelitian.*, 218.

¹⁷Ibid., 219.

untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dimulai secara induktif yakni pengambilan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.¹⁸ Penarikan kesimpulan penelitian selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian.¹⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subek.²⁰

¹⁸Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1999), 7.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 244.

²⁰Lexy J., *Metodologi Penelitian.*, 176.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²¹ Perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, sedangkan ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Dalam ketekunan penelitian, peneliti mengikuti langsung pelaksanaan proses pendidikan di SMP Negeri 6 Kediri.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²² Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam; *Pertama*, triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada tehnik yang berbeda dalam fenomena yang sama. *Kedua*, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

Data-data tersebut kami ambil dari hasil observasi dan wawancara dengan Bapak kepala sekolah, guru, pegawai, siswa siswi yang ada di SMP Negeri 6 Kediri. Selain itu, peneliti mengambil data dari dokumen-dokumen sekolah yang berkenaan dengan penelitian ini.

²¹Ibid., 177

²²Ibid., 178.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian.
 - b. Seminar proposal.
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing.
 - d. Mengurus surat izin penelitian.
 - e. Memhubungi tempat lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi:
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan.
3. Tahap analisis data, meliputi:
 - a. Pengorganisasian data.
 - b. Pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu.
 - c. Sintesis data.
 - d. Pengkategorian data.
 - e. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian.
 - f. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, meliputi:
 - a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian.

e. Ujian munaqosah skripsi